

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UD. Sejati Plywood dapat disimpulkan urutan prioritas *supplier* untuk bahan baku MK dan OPC dapat dilihat pada Tabel 6.1. sebagai berikut:

Tabel 6.1. Urutan Prioritas *Supplier* Bahan Baku MK (Kiri)  
dan OPC (Kanan)

Urutan	<i>Supplier</i>	<i>Score</i>
1	Wonosobo	0,3141
2	Lumajang	0,2169
3	Banjarnegara	0,2009
4	Boyolali	0,1339
5	Secang	0,0735
6	Godean	0,0608

Urutan	<i>Supplier</i>	<i>Score</i>
1	Klaten	0,4345
2	Wonosobo	0,2196
3	Lumajang	0,1815
4	Boyolali	0,1644

Urutan *supplier* tersebut juga sesuai dengan hasil analisis dengan *Goal Programming*, dengan rincian sebagai berikut:

##### 1. Bahan baku MK

Pembelian bahan baku MK sebanyak 500 m<sup>3</sup>, dialokasikan semua pada *supplier* Wonosobo (X5). Dengan demikian, UD. Sejati Plywood dapat menghemat biaya pembelian sebanyak Rp 50.000.000,00. Selain itu, UD. Sejati Plywood mampu memaksimalkan kapasitas *order* sebanyak 2 m<sup>3</sup>, yaitu sebesar 56,95% dan mampu meminimasi kemungkinan cacat bahan baku MK sebanyak 1 m<sup>3</sup>, yaitu sebesar 21,55%.

## 2. Bahan baku OPC

Pembelian bahan baku OPC sebanyak 200 m<sup>3</sup>, dialokasikan semua pada *supplier* Klaten (X2). Dengan demikian, UD. Sejati Plywood dapat menghemat biaya pembelian sebanyak Rp 10.000.000,00. Selain itu, UD. Sejati Plywood mampu memaksimalkan kapasitas *order* sebanyak 2 m<sup>3</sup>, yaitu sebesar 3,34% dan mampu meminimasi kemungkinan cacat bahan baku MK sebanyak 1 m<sup>3</sup>, yaitu sebesar 6,66%.

### 6.2. Saran

Evaluasi *supplier* di UD. Sejati Plywood sebaiknya dilakukan dengan melibatkan beberapa responden dari departemen yang terkait. Responden tersebut harus benar-benar memahami permasalahan yang ada. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan dengan menilai kinerja *supplier* secara bersamaan sehingga dapat diketahui perbandingan kinerja dari masing-masing *supplier*. Selain itu, alokasi pembelian bahan baku juga harus dilakukan secara objektif agar dapat menghasilkan pembelian bahan baku yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmanti, H. D., 2008, *Analytical Hierarchy Process Sebagai Model Luwes*, Teknik Industri UNDIP, Semarang.
- Chen, Yuh-Jen, 2010, *Structured methodology for supplier selection and evaluation in a supply chain*, Department of Accounting and Information Systems, National Kaohsiung First University of Science and Technology, Kaohsiung, Taiwan.
- Destyanto, T. Y. R., 2011, *Pemilihan Pemasok Gula Pasir Menggunakan Metode Promethee di UD. Gloria Wonogiri*, Laporan Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pujawan, I. N., 2010, *Supply Chain Management*, Penerbit Guna Widya, Surabaya.
- Permadi, B., 1992, "AHP", Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Antar Universitas-Studi Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rahmawati, V. A., 2011, *Alokasi Jumlah Pembelian Bahan Baku Berdasarkan Hasil Evaluasi Pemilihan Supplier di PT. Armindo Catur Pratama*, Laporan Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Saaty, T. L., 1994, *Fundamental of Decision Making and Priority Theory with the Analytical Hierarchy Process*, University of Pittsburgh, Pittsburgh.
- Siswanto, 2006, *Operations Research*, Penerbit Erlangga, Bogor.
- Syaifullah, 2010, *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*.
- Windarsari, F. R., 2010, *Usulan Pemilihan Supplier dan Perencanaan Pemesanan Kayu Bangkirai dalam Kontrak Jual Beli di CV. Karya Mina Putra Rembang*, Laporan Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wirdianto, E. et al., 2008, *Aplikasi Metode Analytical Hierarchy Process dan Menentukan Kriteria Penilaian Supplier*, pp 2(29).

